UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI ILMIAH MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA KELAS VI SDN TANGKIL

Indah Nurahayu[1], Asep Samsudin[2]
[1,2]Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi
[1]indahnurahayu51@gmail.com, [2]asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted in order to improve the ability to read and understand scientific explanatory texts through a scientific approach. This research was conducted at Tangkil Public Elementary School for the 2022-2023 school year. The subject of this research is class VI which consists of 24 students. The method used in this study is the class action research method (CAR). The data collection methods used are written tests, observational methods and data analysis by calculating the results of the students' learning ability test. Based on the analysis of the initial test results, the researcher found that 8 students (33.33%) of the 24 students were able to achieve the KKM that had been determined, namely 70, while the average score in the initial test was 60. The results of the first cycle test showed that the percentage of students who completed only 13 people (54.6%) and as many as 11 students (45.83%) did not get a complete score. In cycle II, the students who completed it increased significantly by 21 people (87.5%), and only 3 students who had not completed it (12.5%). After the final test was carried out, 23 students (95.83%) passed and only 1 person (4.16%) did not complete. From the increase in classical mastery obtained by students, it can be concluded that the scientific approach can improve the ability to read comprehension of class VI scientific explanation texts.

Keywords: reading comprehension ability; scientific approach ; explanatory text

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi ilmiah melalui pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tangkil tahun ajaran 2022-2023. Subyek penelitian ini adalah kelas VI dengan jumlah siswa 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan yaitu tes tertulis, observasi dan hasil analisis data dengan menghitung kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis pertama penelitian, peneliti menemukan bahwa 8 siswa (33,33%) dari 24 siswa dapat memperoleh KKM yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai angka 70, sedangkan rata-rata kelas satu adalah 60. Hasil tes siklus pertama menunjukkan hanya 13 siswa (54,6%) yang lulus dan 11 siswa (45,83%) tidak mendapat nilai tuntas. Pada siklus kedua jumlah siswa yang tuntas secara signifikan sebanyak 21 orang (87,5%) dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas (12,5%). Setelah ujian akhir, 23 siswa (95,83%) lulus dan hanya 1 orang (4,16%) yang tidak lulus. Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh

siswa dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi ilmiah kelas VI.

Kata Kunci: kemampuan membaca pemahaman ; pendekatan saintifik ; teks eksplanasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang disadari dan terstruktur agar menciptakan suasana dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya yaitu kepribadian, kekuatan keterampilan dan akhlak yang mulia. (Rahman et al. 2022)). Pada zaman sekarang dunia pendidikan khususnya sekolah dasar banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami pembelajaran, sehingga peran guru harus lebih bisa meningkatkan pengetahuan siswa dengan aktivitas membaca.

Membaca merupakan proses memaknai kata – kata dan menggabungkannya menjadi kalimat agar pembaca dapat memahami apa yang dibaca.(Rahmat, Jabri, dan Firdayanti 2021)

Membaca adalah keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap orang baik masa sekarang maupun yang akan datang. Kemampuan membaca merupakan acuan yang sangat penting dalam kehidupan karena membaca dapat memusatkan perhatian pada informasi dan pengetahuan serta perkembangan peradaban.(Krismanto, Halik, dan Sayidiman 2015)

Menurut (Muhafidin 2016) menjelaskan membaca adalah kegiatan mengorganisasikan kata, pikiran, gagasan dan informasi yang penulis berikan tentang pengetahuan dan pengalaman membaca. Hal ini dilakukan dengan mengamati simbol tulisan, gabungan kata – kata, membuat evaluasi dan referensi, serta menginterpretasikan apa yang diamatinya, sehingga pemahaman yang didapatkan apabila pembaca memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki sebelumnya maka dapat dibaca ulang oleh pembaca.

Jadi kesimpulannya bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu dengan melakukan aktivitas pengolahan kata – kata, konsep, gagasan dan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan, sehingga membaca menjadi tolak

ukur yang sangat penting dalam kehiduoan untuk menyerap informasi.

Berdasarkan pengertian membaca, membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu. Namun kemampuan tersebut tidak selalu dimiliki oleh siswa sehingga kemampuan dalam membaca harus ditingkatkan karena merupakan dasar untuk mempelajari semua informasi dari kegiatan membaca siswa dapat memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa perlu ditingkatkan agar siswa dapat memahami informasi dengan baik.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan menyimpulkan suatu hal dengan mengungkapkan apa yang akan disampaikan dan dipendengarkan. (Pittariawati 2020)

Pemahaman merupakan bagian penting dari membaca karena pemahaman dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dengan sendirinya atau untuk suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami bahan bacaan.(Widasari 2017)

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat memahami suatu hal terutama dalam mehamami teks bacaan. Sehingga kemampuan dalam memahami merpakan hal yang terpenting dalam kegiatan ,membaca karena dalam membaca perlu pemahaman yang lebih sehingga membaca pemahaman merupakan upaya bagi siswa dalam memahami makna teks bacaan.

Kemampuan membaca penting bagi semua orang, terutama untuk siswa sekolah dasar. Siswa yang kemampuan membacanya kurang akan kesulitan saat mengikuti pembelajaran di kelas.(Alpian dan Yatri 2022)

Memabaca pemahaman atau reading for understanding yaitu jenis kegiatan membaca yang dilakukan agar dapat memahami maksud dari informasi yang terkandung dalam bacaan. Pemahaman membaca menitikberatkan pada pemahaman isi dari suatu teks bacaan.(Khasanah dan Cahyani 2016)

Membaca pemahaman adalah salah satu dari banyak jenis membaca. Tingkat pemahaman bacaan menuntut siswa untuk dapat memahami apa yang ada dalam

bacaan dan menemukan hubungan sebab akibat, perbedaan antara hal-hal yang berbeda dalam bacaan.(Budiarti dan Haryanto 2016)

Menurut Saddhono (2012) dalam (Elvina 2018) menjelaskan tujuan membaca pemahaman, yaitu mencari informasi dari bahan bacaan. Pemahaman Membaca dilakukan ketika mempelajari dan memahami suatu hal sampai hal yang rinci.

Dari pengertian diatas disimpulkan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang lebih menekankan untuk memhami isi bacaan serta mencari sebab akibat dan perbedaan dari berbagai hal yang ada dalam bacaan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan hal terpenting dalam kegiatan memahami sebuah teks bacaan. Pada penelitian ini, peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi ilmiah pada siswa kelas VI SDN TANGKIL. Karena teks eksplanasi dirasa sulit untuk dipahami banyak siswa yang sulit memahami informasi yang terkandung dalam teks tersebut.

Kosasih (2020) dalam (Saputri dan Indihadi 2021) mengemukakan Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang peristiwa alam, peristiwa sosial budaya atau peristiwa pribadi.

Teks eksplanasi adalah tulisan yang menjelaskan mengenai proses atau mengapa sesuatu bisa terjadi, baik itu alam, sosial, maupun budaya. (Sumargo 2022)

Teks eksplanasi adalah keseluruhan isi yang dimuat dalam teks yang menjelaskan beberapa hal mengenai bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut terjadi.(Suprianto 2020)

Dari pengertian beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi baik itu peristiwa alam, peristiwa sosial budaya dan yang lainnya.

Upaya untuk mengatasi kesulitan dalam memahami teks suatu bacaan maka peneliti menyupayan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelas VI SDN TANGKIL dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran melalui metode ilmiah. Dari yang dipelajari dan diperoleh

siswa, menggunakan akal dan pikirannya, maka siswa akan memperoleh pengetahuan, melalui proses tersebut dan siswa dapat menghadapi dan memecahkan masalah dengan baik. (Fadillah, 2014 dalam (Ghozali 2017)

Ditinjau dari istilah, adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat bekerja keras untuk mengembangkan konsep, hukum, atau prinsip pada banyak tingkatan. Sistem dirancang agar siswa dapat aktif dalam membangun pemahaman konseptual melalui tingkatan-tingkatan tersebut, sehingga diharapkan lingkungan belajar dapat memotivasi siswa untuk menemukan dan menemukan informasi.(Sufairoh 2016)

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa, dan siswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan hal ini diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat, dan akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. (Permendikbud) Nomor 57 Tahun 2014 dalam (Wicaksono et al. 2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah untuk membangun konsep pemahaman dan diharapkan siswa dapat mencari tahu dan menemukan informasi dari apa yang diperoleh dengan panca indra dan pikiran sendiri agar siswa dapat membangun pengetahuan.

Melalui pendekatan saintifik ini ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu langkah – langkah dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dalam (Azhar 2013) adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, pada tahap ini aktivitas yang dilakukan yaitu melihat mengamati, membaca, mendengar, menyimak dengan menggunakan media atau tanpa media.
2. Menanya, pada langkah ini masalah dibuat dengan meenyiapkan pertanyaan mengenai informasi yang tidak dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual hingga pertanyaan konseptual.
3. Mengumpulkan Informasi, aktivitas pada tahap ini siswa melakukan eksperimen atau

mencari tahu,mengamati subjek dari kejadian atau aktivitas dan melakukan wawancara dengan narasumber.

4. Mengasosiasikan, dilakukan dengan mengolah informasi/data yang terkumpul, dan diakhiri dengan hasil pengumpulan karya atau melakukan penelitian dan dengan hasil observasi dan pengumpulan informasi.
5. Mengkomunikasikan, langkah yang dilakukan yaitu menyampaikan hasil dari pengamatan siswa serta kesimpulan secara tertulis, lisan, atau dengan penggunaan media.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi ilmiah siswa kelas VI SDN TANGKIL.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), karena peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi ilmiah siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik.

PTK merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan mutu pembellajaan dan kualitas mengajar, PTK dilakukan untuk memberikan solusi dan meningkatkan hasil belajar siswa (Sanjaya,W dalam (Khasanah and Cahyani 2016)

Penelitian tindakan kelas adalah jenis kajian ilmiah dan proses atau praktik yang dilakukan guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan praktik untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.(Azizah 2021)

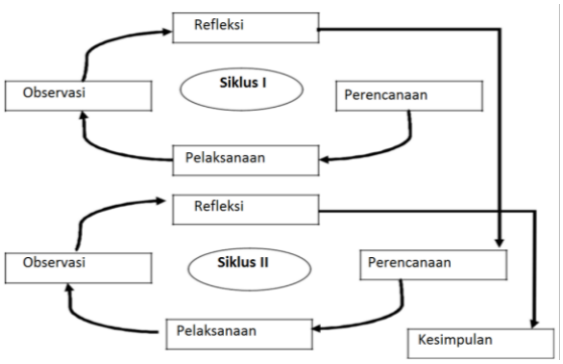
Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa PTK adalah penlitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.

Rancangan penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dijelaskan oleh kemis & Mc Teggart dalam (Nurati 2013) yang menyatakan bahwa “ penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis yang meliputi empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang harus dipahami bukan sebagai langkah – langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih pada momen – momen dalam bentuk spiral yang

mencangkup perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi."

Gambar 1.1

Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK



Menurut Kemmis & Mc Taggart dalam (Maliasih, Hartono, and Nurani 2017)

Kegiatan ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 7 November 2022 sampai dengan tanggal 11 November 2022. PTK ini dilakukan di dalam kelas pada waktu yang telah ditentukan atas pertimbangan. Penelitian kelas ini dilakukan di kelas VI SD materi penelitian ini adalah siswa kelas VI A yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 13 siswa putra dan 11 siswa putri.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

1. Melakukan observasi, untuk mengamati tingkah laku siswa serta kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran.
2. Dokumentasi, untuk mengetahui daftar nama dan jumlah ketidakhadiran sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.
3. Teknik Tes, untuk mengumpulkan data hasil belajar sesudah dilakukan tindakan. Jenis tes yang digunakan yaitu pilihan ganda dan uraian. Serta pemberian nilai untuk jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah diberikan skor nol.

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur kemampuan siswa kelas VI SDN Tangkil setelah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas VI . Data kuantitatif diolah dengan statistika deskriptif.

Sementara itu, teknik analisis data kualitatif berupa hasil observasi dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan pembelajaran yang dihadapi guru dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil tes awal (pretest), ditemukan terdapat banyak siswa

yang belum bisa mendapatkan atau mencapai nilai KKM. Dari 24 siswa kelas VI didapatkan ada 8 siswa dengan persentase 33,33% yang dapat mencapai KKM dengan nilai minimal 70 dan 16 siswa dengan persentase 66,66% yang tidak lulus. Rata-rata nilai ini 60,04 dan kurang dari KKM.

Kemampuan membaca pemahaman siswa dikatakan rendah karena pembelajaran yang monoton. Pada saat pembelajaran membaca, siswa diminta untuk membaca teks dalam hati dari suatu bacaan teks eskplanasi ilmuah secara individu. Kemudian setelah membaca siswa hanya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran tersebit membuat siswa menjadi kurang semangat dan kurang motivasi untuk mempelajari kegiatan belajar membaca pemahaman.

Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 7 November 2022. Peneliti berkumpul dan berdiskusi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat mengenai pembelajaran yang akan dilakukan sebagai bagian dari penelitian agar penelitian dapat berhasil. Dalam tahap perencanaan, peneliti mengalokasikan waktu 2 kali pertemuan dalam satu siklus.

Siklus I dilakukan pada tanggal 7 November dan 8 November 2022. Dua pertemuan dalam siklus ini terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman. Pada siklus I terdapat 13 orang atau 54,16 % yang tuntas atau lulus dan terdapat 11 siswa dengan persentase 45,83% yang mendapat nilai tidak tuntas atau tidak lulus. Peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman meningkat dengan signifikan, sedangkan menurut sistem, siswa yang memperoleh KKM sebesar 33,33% meningkat menjadi 54,16%. Dari hasil tes yang diperoleh siswa tersebut terlihat bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman meskipun belum dikatakan sempurna karena belum tuntas yaitu 80%.

Maka dilakukan tindakan siklus II untuk memberikan perbaikan pada tahapan kegiatan pembelajaran tertentu. Pada siklus II dilakukan tahapan yang sama seperti pada siklus I, pengamatan dan dilanjutkan dengan refleksi. Dalam tindakan siklus II terdapat beberapa langkah pembelajaran yang diperbaiki yaitu dalam menekankan cara

menyimpulkan bahan bacaan atau pada menuliskan informasi penting. Guru juga meningkatkan media pembelajaran berbasis IT yang digunakan dalam pembelajaran. Guru memberikan bimbingan secara khusus dalam kegiatan diskusi dan guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan presentasi.

Dari kedua pertemuan siklus II ini peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan pendekatan saintifik dalam pemberan teks eksplanasi dapat menigkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Tangkil. Nilai rata – rata yang dilihat dari hasil tes pada siklus II terdapat siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase 87,5% sedangkan siswa sebanyak 2 orang belum mendapat nilai tuntas dengan persentase sebesar 8,33%.

Setelah dilakukan siklus I dan Siklus II, peneliti melakukan tes akhir (postest) kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah dilakukannyanya pembelajaran dengan melakukan pendekatan saintifik, terdapat 23 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 95,83% dan terdapat 1 siswa dengan persentase 4,16% yang mendapatkan nilai tidak tuntas.

Setelah dilakukan pengamatan terdapat hambatan yang mempengaruhi keterlambatan siswa tersebut dalam membaca yaitu siswa belum lancar membaca dan tidak mengetahui beberapa arti atau maksud dari sebuah kosakata yang terdapat dalam bacaan.

Dari ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut penelitian yang dilakukan telah memenuhi pencapaian target, maka penelitian berhenti pada siklus II. ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 95,83% . Terdapat peningkatan nilai rata-rata dikelas.

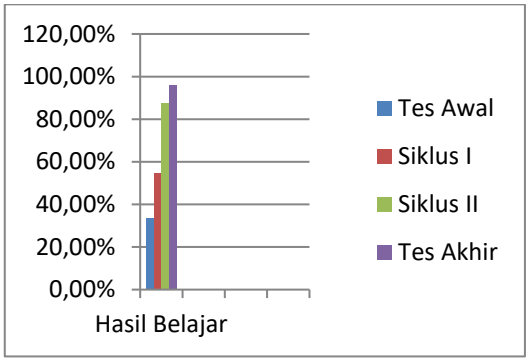
Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas kelas mengalami peningkatan dan pencapaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja siswa dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar

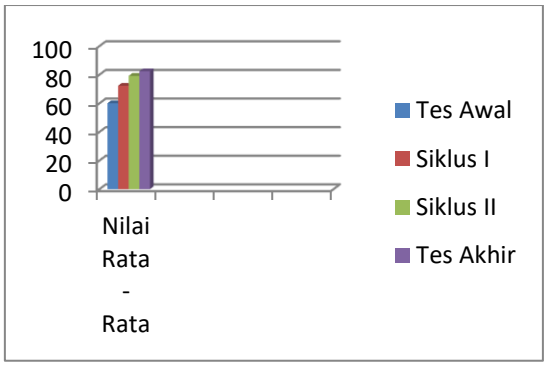
No	Pencapaian Hasil Belajar	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Tes Akhir
1	Nilai rata	60,04	72,29	79,20	82,41

	– rata				
2	Jumlah siswa yang tuntas	8	13	21	23
3	Presentase Ketuntasan	33,33% (sangat kurang)	54,6%	87,5%	95,83 %

Gambar 2.1 Peningkatan Persentase Ketutantasan



Gambar 2.2 Hasil rata - rata



Dari grafik di atas terlihat peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode saintifik dan pemahaman bacaan siswa kelas VI. Melalui membaca pemahaman siswa dituntut untuk dapat memahami informasi penting atau isi bacaan teks eksplanasi dan dapat menyimpulkan serta mempresentasikan isi dari teks yang dibaca dalam teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks nya.

E. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa VI di SDN TANGKIL.
2. Hanya 8 siswa (33,33%) yang tuntas pada hasil tes pertama, 16 siswa (66,66%) tidak tuntas.
3. Pada siklus I menunjukkan hasil hanya 13 siswa (54,6%) yang lulus dan 11 siswa (45,83%) tidak mendapat nilai tuntas.
4. Pada siklus II menunjukan jumlah siswa yang tuntas dengan signifikan yaitu sebanyak 21 orang (87,5%) dan hanya 3 siswa yang tidak mendapatn ilai tuntas (12,5%).
5. Setelah dilakukan teks akhir, 23 siswa (95,83%) menyelesaikannya dan hanya satu siswa (4,16%) yang tidak menyelesaikannya karena siswa tersebut tidak pandai membaca dan tidak tahu arti atau tujuan dari kata-kata tersebut.
6. Siswa meningkat secara signifikan, ujian akhir dilakukan berdasarkan hasil putaran II.

DAFTAR PUSTAKA

Alpian, Viny Sarah, and Ika Yatri. 2022. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada

Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 5573–81. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298.

Azhar. 2013. "Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* 01 (01): 1689–99.

Azizah, Anisatul. 2021. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3 (1): 15–22. https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475.

Budiarti, Wahyu Nuning, and Haryanto Haryanto. 2016. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv." *Jurnal Prima Edukasia* 4 (2): 233. https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295.

Elvina. 2018. "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (Pqrst)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3 (1).

Ghozali, Imam. 2017. "Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogik* 04 (01): 1–13.

Khasanah, Aan, and Isah Cahyani. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 4 (4): 161–75. https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/download/6468/4411%0A.

Krismanto, Wawan, Abdul Halik, and Sayidiman Sayidiman. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare." *Publikasi Pendidikan* 5 (3). https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616.

Maliasih, Hartono, and P Nurani. 2017. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments Dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA." *Jurnal Profesi Keguruan* 3 (2): 222–26.

Muhafidin, Muhafidin. 2016. "Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu." *Profesi Pendidikan Dasar* 3 (1): 66–70. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2030.

Nurati. 2013. "Implementasi Teknik Skrambel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd." Univerisitas Pendidikan Indonesia.

Pittariawati. 2020. "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE-OUTSIDE CIRCLE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMA KELAS XI PADA MATERI TEKS PROSEDUR." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4: 74.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu

Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.

Rahmat, Rahmat, Umiyati Muhammadiyah Jabri, and Firdayanti Firdayanti. 2021. "Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 37 Tungka Kabupaten Enrekang." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5 (2): 791–95. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1168.

Saputri, Meylin Anggraeni, and Dian Indihadi. 2021. "Hasil Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 (3): 742–51. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39244.

Sufairoh. 2016. "Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran K-13." *Jurnal Pendidikan Profesional* 5 (3): 116–25.

Sumargo, Yohanes. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Menyajikan Informasi Penting Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Kata Tanya Dalam Bentuk Diagram Di Kelas Vib Sdn 1 Batuah Melalui Media Kartu Kalimatmeningkatkan Hasil Belajar Si." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 (1): 113–22. https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.224.

Suprianto, Edy. 2020. "Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (02): 22. https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810.

Wicaksono, Panji Nur, Indra Jati Kusuma, Rifqi Festiawan, Neva Widanita, and Dewi Anggraeni. 2020. "Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16 (1): 41–54. https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774.

Widasari. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017." IAIN Metro.